

PELATIHAN PENGELOLAAN LIMBAH KERTAS MENJADI ANEKA KREASI DAUR ULANG DI SMPN 1 PANTAI CERMIN

Sri Wahyuni¹⁾, Farida Yani²⁾, Nomi Noviani³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah³⁾

ABSTRAK

Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menjadi Kreasi Kerajinan bagi Siswa- Siswi SMPN 1 Pantai Cermin ini bertujuan untuk memberikan pelatihan ketrampilan pemanfaatan seni limbah kertas Siswa-Siswi SMPN 1 Pantai Cermin. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Metode Presentasi mengenai pengenalan materi *pemanfaatan limbah kertas*, pengenalan alat dan teknik pembuatan kerajinan bubur kertas, Metode demonstrasi mengenai pembuatan desain, teknik pembentukan dan pencetakan sesuai desain, dan teknik pewarnaan, dan diakhiri dengan metode praktek langsung secara mandiri dibawah bimbingan tim pengabdian. Metode evaluasi dengan mengamati perbedaan kemampuan siswa-siswi sebelum dan setelah pelatihan. Evaluasi hasil dilihat dari penilaian tugas praktik yang menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu juga dicermati kinerja dan partisipasi para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjangkau data kebermaknaan program pada para peserta. Diharapkan agar program pelatihan ini terus diadakan karena sangat dirasakan manfaatnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Limbah Kertas, Bubur Kertas, Kreasi

ABSTRACT

Paper Waste Processing Training Becomes Craft Creation for Students of SMPN 1 Pantai Cermin. The aim is to provide skills training on the use of paper waste at SMPN 1 Pantai Cermin students. The method applied in this activity is the Presentation Method regarding the introduction of waste paper material use, the introduction of tools and techniques for making paper pulp crafts, the demonstration method for making designs, the techniques of forming and printing according to design, and coloring techniques, and ending with the method of direct practice independently under the guidance of the service team. Evaluation method by observing differences in the ability of students before and after training. Evaluation of the results seen from the assessment of practical tasks that illustrate the success of the material that has been presented. Besides that, the participants' performance and participation were observed. At the end of the activity the Team collected data on the significance of the program to the participants. It is hoped that this training program will continue to be held because the benefits are felt to improve the quality of learning.

Keywords: Waste Paper, Pulp, Creation

PENDAHULUAN

SMP Negeri 1 Pantai Cermin terletak di Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Jalan Menang Nomor 1 yang berbatasan di sebelah barat dengan Pantai Cermin, di sebelah utara berbatasan dengan laut pasifik di sebelah selatan berbatasan dengan ujung rambung dan di sebelah timur berbatasan dengan kuala lama. SMP Negeri 1 Pantai Cermin memiliki jumlah siswa sebanyak 727 orang yang dibuka untuk kelas pagi dan sore hari. Sekolah ini terdiri dari guru PNS sebanyak 43 orang, guru honor 9 orang dan tata usaha 11 orang.

Dalam kegiatannya, sekolah ini banyak mengukir prestasi, diantaranya sekolah ini pernah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri Pada Tahun 2017 sebagai salah satu sekolah yang berwawasan peduli lingkungan. Selain itu, sekolah ini diberi kepercayaan dalam membina sepuluh sekolah lainnya yang juga mendapat penghargaan Adiwiyata pada tingkat kabupaten. Sebagai salah satu mitra yang kami tunjuk untuk kegiatan pengabdian masyarakat hal ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada siswa/i SMPN 1 Pantai Cermin terutama dibidang pendidikan dan kewirausahaan agar mereka siap sebagai penerus bangsa untuk menyambut datangnya revolusi industri 4.0.

Permasalahan

Sampah merupakan masalah yang tak akan ada habisnya, karena selama kehidupan ini masih ada maka sampah pasti akan selalu diproduksi. Produksi sampah sebanding dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, semakin meningkatlah sampah akan diproduksi. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, baik pandangan hingga kesehatan. Ada berbagai macam sampah yang antara lain berupa limbah padat maupun limbah cair. Untuk itu, langkah awal adalah mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan kita, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah/didaur karena di dalam sampah sebenarnya tersimpan banyak kegunaan. Jika mau mengelola sampah dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar maka sampah bukanlah masalah. Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang).

Secara sederhana sampah dalam rumah dapat kita bagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti batere bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dsb. Dan terakhir barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya. Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R : *Reduce, Reuse & Recycle*. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah yang telah terpakai.

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah kertas. Selama ini kertas yang telah tidak dipakai lagi hanya dimanfaatkan sebagai kertas bungkus, atau dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. Padahal limbah kertas dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi

karena memiliki tekstur yang indah. Dari kertas daur ulang kita dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan.. Cara pengolahannya juga relatif mudah dan siapa saja bisa melakukannya .

Kerajinan kertas daur ulang juga sangat mungkin diberikan kepada murid-murid SMP Negeri 1 Pantai Cermin sebagai materi mata pelajaran seni budaya. Dengan demikian siswa mampu mengambil manfaat dari limbah kertas yang berada di lingkungan sekitar. Para siswa dapat berkreasi dengan menciptakan berbagai bentuk kerajinan dari kertas daur ulang yang dibuat bubur terlebih dahulu kemudian dicetak yang dapat dimanfaatkan sebagai gantungan kunci, pigura, boneka, mainan, dan sebagainya. Dengan demikian selain dapat meminimalisir jumlah sampah di lingkungan sekitar, ketrampilan ini dapat menjadi wahana berkreasi dan berkreasi yang kreatif bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Pantai Cermin, dan menjadi materi pengayaan mata pelajaran seni .

Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan ini dirasa perlu diselenggarakan dengan memberikan pelatihan bagi para siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama dalam mengolah limbah kertas menjadi barang bernilai seni. Sasaran pelatihan ini adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pantai Cermin.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan praktik pembuatan karya seni bubur kertas oleh peserta pelatihan. Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan PKM kali ini mencakup beberapa tahap berikut ini:

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim pelaksana, yakni Koordinasi tim pelaksana untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta pembagian tugas masing-masing anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan, pembuatan Instrumen PKM, seperti lembar presensi, angket, lembar kerja, sertifikat, pembuatan handout pelatihan, dan persiapan konsumsi, publikasi, ijin penggunaan lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMPN 1 Pantai Cermin. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut:

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang berguna, pengenalan alat dan teknik serta finishing. Materi disajikan oleh tim pelaksana dibantu oleh mahasiswa.

b. Penugasan Praktik

Setelah mendapatkan teori, peserta akan diberi tugas praktik. Dalam tahap ini para guru akan ditugaskan untuk membuat satu produk kerajinan dengan bahan bubur kertas dengan teknik cetak dengan cetakan yang telah disediakan oleh tim pelaksana dengan pola sesederhana mungkin agar mudah pengerjaannya. Produk yang telah dibuat kemudian dijemur dan diberi warna. Tim pengabdian

mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

c. Refleksi dan Penutupan Program PKM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

1. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMPN 1 Pantai Cermin. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut:

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang berguna, pengenalan alat dan teknik serta finishing. Materi disajikan dalam bentuk pemaparan dalam bentuk Power Point kepada siswa-siswi SMPN 1 Pantai Cermin.

b. Penugasan Praktik

Setelah mendapatkan teori, peserta akan diberi tugas praktik. Dalam tahap ini para siswa-siswi akan ditugaskan untuk membuat satu produk kerajinan dengan bahan bubur kertas dengan teknik cetak dengan cetakan yang telah disediakan oleh tim pelaksana dengan pola sesederhana mungkin agar mudah pengerjaannya. Produk yang telah dibuat kemudian dijemur dan diberi warna. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

c. Refleksi dan Penutupan Program PKM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Evaluasi yang dinilai berdasarkan data kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.

KESIMPULAN

1. Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan pengetahuan siswa-siswi SMPN 1 Pantai Cermin dalam hal pemanfaatan limbah kertas menjadi produk yang bermanfaat.
2. Peserta menyambut positif kegiatan ini dan materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta.
3. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan

REFRENSI

- Arfah,M. 2017. Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Daur Ulang Bernilai Tambah Oleh Mahasiswa. Buletin Utama Teknik Vol.13.No.1 September 2017.<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/download/257/271>
- Astuti,S.2015. Pemanfaatan Limbah Kertas Koran Sebagai Bahan Utama Pembuatan Tas dan Sandal di “Dluang Art” Sinduadi Sleman Yogyakarta.Jurnal Universitas Pembangunan Jaya Volume 2 Maret 2015.eprints.uny.ac.id/21278/1/sri%20astuti

- Dahlan,H. 2011. Pengelolaan Limbah Kertas Menjadi Pulp Sebagai Bahan Pengemas Produk Agroindustri. Prosiding Seminar Nasional Avoer Ke-3 Palembang, 26-27 Oktober 2011. [Eprints.unsri.ac.id/134/1/pages from prosiding avoer 2011-29 pdf](http://eprints.unsri.ac.id/134/1/pages%20from%20prosiding%20avoer%202011-29.pdf).
- Wahyono,S. 2001. Pengelolaan Sampah Kertas di Indonesia. Jurnal Teknologi Lingkungan.Vol.2 No.3.September 2001.[http://kelair bppt.go.id/jtl/2001/vol 2-3/08 kertas.pdf](http://kelair.bppt.go.id/jtl/2001/vol2-3/08%20kertas.pdf)